PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBERAGAMAN *GENDER* DEWAN DIREKSI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Skripsi Oleh:

REFINE IHZA MAHARANI

01031482023018

AKUNTANSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBERAGAMAN *GENDER* DEWAN DIREKSI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Disusun Oleh:

Nama	: Refine Ihza Maharani
NIM	: 01031482023018
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
	Ketua
Tanggal: 21 Februari 2023	H.Aspahani, S.E., M.M., Ak NIP.196607041992031004
	Anggota
Tanggal: 20 Februari 2023	Agil Novriansa, M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA., CRP. NIP.199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Keberagaman *Gender* Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Disusun Oleh:

Nama	: Refine Ihza Maharani
NIM	: 01031482023018
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada, Jumat 17 Maret 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 27 Maret 2023

Ketua,	Anggota,	Anggota,
H.Aspahani, S.E., M.M., Ak	**Agil Novriansa,M.Sc.Ak.,CA.,ACPA., CRP.**	**Dr. Luk Luk Fuadah, SE.,M.B.A., Ak.,CA**
NIP.196607041992031004	**NIP.199011292018031001**	**NIP.197405111999032001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
03/2023
4/04

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PENYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Refine Ihza Maharani
NIM	: 01031482023018
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Keberagaman *Gender* Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)"

Pembimbing:

Ketua	: H.Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota	: Agil Novriansa,M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA., CRP.
Tanggal ujian	: 17 Maret 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah penyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila penyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 27 Maret 2023

METERAI TEMPEL

D1AFDAKX396065573

Refine Ihza Maharani

NIM.01031482023018

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"*Think Happy, Stay Happy*"

(*Unknown Author*)

" Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas"

(QS. Az-Zumar : 10)

"*Dream don't work unless you do*"

(*Unknown Author*)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Kedua Orang Tuaku
- Saudariku
- Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis atas segala kemudahan, kelancaran, pertolongan, kasih sayang serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Keberagaman *Gender* Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)" yang disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat berguna sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan.

Penulis mengucapkan terima kasih atas upaya dan kerja sama semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 27 Maret 2023

Refine Ihza Maharani
NIM.01031482023018

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, kemampuan, dan hidayah kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku, dan kakak ku serta saudari ku yang telah memberikan nasihat, do'a, kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E,. M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak H.Aspahani,S.E.,M.M.,Ak. selaku dosen pembimbing skripsi I penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Sir Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP. selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan baru, nasihat, motivasi, serta bantuan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Seluruh staf administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi.

12. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan, khususnya kak Akbar, Khalimatusa'diah, dan Ina Suwarni.

Palembang, 27 Maret 2023

Refine Ihza Maharani
NIM.01031482023018

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Refine Ihza Maharani
NIM	: 01031482023018
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan
Judul	:Pengaruh Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional Dan Keberagaman *Gender* Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,

H.Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP.196607041992031004

Anggota,

Agil Novriansa,M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA., CRP.
NIP.199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 197303171997031 00

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBERAGAMAN *GENDER* DEWAN DIREKSI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Oleh:
Refine Ihza Maharani;
H.Aspahani, S.E., M.M., Ak;
Agil Novriansa,M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA., CRP.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan keberagaman *gender* dewan direksi terhadap agresivitas pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Terdapat 110 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak dan keberagaman *gender* dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pajak, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keberagaman *Gender* Dewan Direksi

Ketua,

H.Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP.196607041992031004

Anggota,

Agil Novriansa,M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA., CRP.
NIP.199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND GENDER DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS ON TAX AGGRESSIVENESS

(Empirical Study on Property, Real Estate and Building Construction Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period)

By:

Refine Ihza Maharani;
H.Aspahani, S.E., M.M., Ak;
Agil Novriansa, M.Sc., Ak, CA, ACPA, CRP.

This study aims to empirically examine the relationship between managerial ownership, institutional ownership and gender diversity of the board of directors on tax aggressiveness. The population used in this study were property, real estate and building construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2021 period. There are 110 samples obtained using purposive sampling technique. The data analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews 12 software. The results of this study indicate that manager ownership has a positive effect on tax aggressiveness, institutional ownership has a negative effect on tax aggressiveness and gender diversity of the board of directors has a negative effect on tax aggressiveness.

Keywords: *Tax Aggressiveness, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Gender Diversity Of The Board Of Directors*

Chairman,

H.Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP.196607041992031004

Member,

Agil Novriansa, M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA., CRP.
NIP.199011292018031001

Acknowledged by:
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Refine Ihza Maharani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir: Wonogiri/ 07 Mei 1998

Agama : Islam

Alamat : Komplek Ragom Mufakat 2, Blok A.23, Kalianda, Lampung Selatan

Email : refineihzamaharani54@yahoo.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD N 1 WAY URANG

Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 KALIANDA

Sekolah Menegah Atas : SMA N 1 JETIS

Diploma III :UNIVERSITAS LAMPUNG

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

MATRIKS PERBAIKAN iii

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI iv

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v

MOTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

UCAPAN TERIMA KASIH viii

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP xiii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH xiv

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 10

1.3 Tujuan Penelitian 11

1.4 Manfaat Penelitian 12

1.4.1 Manfaat Teoritis 12

1.4.2 Manfaat Praktis 12

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 13

2.1 Landasan Teori 13

2.1.1 Teori Agensi 13

2.1.2 Teori Feminisme 14

2.1.3 Agresivitas Pajak 16

2.1.4 Kepemilikan Manajerial 17

2.1.5 Kepemilikan Institusional 18

2.1.6 Keberagaman *Gender* Dewan Direksi 20

2.2 Penelitian Terdahulu 21

2.3 Perumusan Hipotesis 25

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak ... 25

2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak . 27

2.3.3 Pengaruh Keberagaman *Gender* Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak 28

2.4 Alur Pikir 30

BAB III METODE PENELITIAN 32

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 32

3.2 Rancangan Penelitian 32

3.3 Jenis dan Sumber Data 33

3.4 Populasi dan Sampel 33

3.5 Teknik Analisis Data 35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 36
3.6 Uji Pemilihan Model 37
3.6.1 Uji Chow 38
3.6.2 Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 38
3.6.3 Uji Hausman 39
3.7 Uji Asumsi Klasik 39
3.7.1 Uji Normalitas 39
3.7.2 Uji Multikolonieritas 40
3.7.3 Uji Heterokedastitas 40
3.8 Analisis Regresi Data Panel 41
3.9 Uji Hipotesis 42
3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) 42
3.9.2 Uji Kelayakan Model (Uji F) 43
3.9.3 Uji T 44
3.10 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 44
3.10.1 Agresivitas Pajak 44
3.10.2 Kepemilikan Manajerial 45
3.10.3 Kepemilikan Institusional 46
3.10.4 Keberagaman *Gender* Dewan Direksi 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

4.1 Hasil Penelitian 48

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 48

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 49

4.1.3 Estimasi Regresi Data Panel 52

4.1.4 Hasil Uji Pemilihan Model 54

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik 55

4.1.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel 57

4.1.7 Hasil Uji Hipotesis 58

4.2 Pembahasan Penelitian 61

4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak ... 61

4.2.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak 63

4.2.3 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi Terhadap Agresivitas Pajak 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66

5.1 Kesimpulan 66

5.2 Keterbatasan Penelitian 67

5.3 Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Pajak Negara Indonesiaa Tahun 2017-2021.. 7

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 28

Tabel 3.1 Kriteria Sampel 43

Tabel 3.2 Daftar Nama Sampel Perusahaan..... 43

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel..... 45

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif..... 58

Tabel 4.2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel 63

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow..... 64

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman 65

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 67

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedasitas 68

Tabel 4.7 Hasil Uji Terpilih 68

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi 71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Alur Pikir..... 38

Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas 64

DAFTAR lAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. 74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia secara rutin melakukan pembangunan nasional dengan tujuan menilai kinerja ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persentase pendapatan yang diperoleh pemerintah Indonesia melalui sektor pajak merupakan penyumbang terbesar bagi pemerintah Indonesia, sehingga merupakan bagian yang signifikan dari sumber keuangan negara. Namun demikian, tujuan pemerintah berlawanan langsung dengan tujuan wajib pajak orang pribadi dan badan. Wajib pajak, seoptimal mungkin mengurangi pengeluaran pajaknya, perusahaan memandang membayar pajak sebagai beban bagi perusahaan. Pengenaan pajak ini juga merupakan pengurang dari pendapatan yang diperoleh dalam akuntansi yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkan teknik pengurangan pajak tertentu (Pratiwi dan Ardiyanto, 2018).

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pajak Negara Indonesia Tahun 2017 – 2021

Tahun	Target (Dalam Triliun Rupiah)	Realisasi (Dalam Triliun Rupiah)
2017	1.283	1.147
2018	1.424	1.315,9
2019	1.377,6	1.332,1
2020	1.570	1.126
2021	1.444,5	1.547,8

Sumber: Direktoral Jenderal Pajak Republik Indonesia, 2022

Merujuk tabel 1.1 bisa dipaparkan penerimaan realisasi penerimaan pajak nasional selama lima tahun belakangan mengalami fluktuatif. Tahun 2017

persentase realisasi pajak sebesar 89,4%, nilai ini meningkat menjadi 92% pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 pesentase realisasi pajak ini menurun menjadi 84,4% dan di tahun 2020 menurun lagi sejumlh 71,7%. Tahun 2021 persentase realisasi pajak ini mengalami peningkatan yaitu sebesar 107,2% (DJP data diolah, 2022).

Pemerintah mengharapkan penerimaan pajak yang tinggi dan stabil, yang bertentangan dengan perusahaan. Perusahaan berupaya mengantisipasi pengeluaran pajaknya dengan berbagai metode dalam meminimalkan biaya dan beban pajaknya, namun disisi lain pemerintah mengharapkan sumber penerimaan negara yang besar yang berasal dari pendapatan pajak untuk pembangunan ekonomi negara. Kebijakan yang digunakan oleh pemerintah untuk menghemat pengeluaran pajak ini yang disebut agresivitas pajak (Lubis et al., 2018). Agresivitas pajak mengacu pada praktik pengurangan penghasilan kena pajak secara legal melalui perencanaan pajak serta pengurangan penghasilan kena pajak secara ilegal melalui agresivitas pajak agar beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan bisa berkurang (Ambarsari, et al., 2019). Hal ini biasa dilakukan dengan strategi yang tidak transparan, dan berpotensi menurunkan reputasi perusahaan dari sudut pandang investor dan pasar (Safitri dan Sari, 2021). Hal tersebut akan berdampak tidak hanya pada penerimaan negara tetapi berdampak juga pada masyarakat. Kondisi ini juga memungkinkan adanya peluang yang bisa dipakai oleh wajib pajak agar dapat melaksanakan tindakan agresivitas pajak ketika pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan penurunan tarif pajak diantaranya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.23 Tahun 2018 mengenai pajak penghasilan dan usaha yang

diterima dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 44/PMK.03/2020 mengenai insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi covid-19.

Terjadinya fenomena agresivitas pajak muncul di Indonesia diantaranya pada perusahaan sektor *property, real estate, dan* konstruksi bangunan PT. Ciputra Development, Tbk yang termasuk salah satu perusahaan *property, real estate,* dan konstruksi bangunan ternama di Indonesia dan tercatat di BEI, nyatanya juga melaksanakan tindakan agresivitas pajak dengan menyembunyikan kekayaannya yang ada di angka USD 1,6 miliar ataupun setara dengan Rp 21,6 triliun (kurs Rp 13,538) dengan maksud agar terhindar dari pembayaran pajak negara. Hal tersebut dilaksanakan agar terhindar dari sistem perpajakan Indonesia (Tempo.com).

Agresivitas pajak menjadi topik yang menarik untuk dikaji bahwa pentingnya mengetahui agresivitas pajak dan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan dalam mengkaji terkait faktor-faktor yang berdampak terhadap agresivitas pajak misalnya yaitu intensitas kecurangan akuntansi (Irawan et al., 2019), *capital intensit*y (Utomo dan Fitria, 2020), *corporate social responsibility* (K. Hidayat et al., 2018), koneksi politik (Solikin, 2022), likuiditas (Firdaus et al., 2021) , struktur kepemilikan (Suhartonoputri, 2022) (Solikin, 2022) (Nurmawan dan Nuritomo, 2022), ukuran dewan komisaris dan *gender diversity* (Ambarsari et al., 2019), koneksi politik (Ariyani et al., 2019), profitabilitas (A. T. Hidayat et al., 2018), komite audit (Elizabeth dan Riswandari, 2022).

Penelitian ini berfokus pada faktor kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan keberagaman *gender* dewan direksi yang dapat memengaruhi

dalam pengambilan keputusan perusahaan melakukan tindak agresivitas pajak. Nurmawan dan Nuritomo (2022) menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan yang terdapat pemegang saham asing, institusional, dan manajerial cenderung mengarah pada metode untuk mencegah terjadinya agresivitas pajak oleh perusahaan yang dapat berdampak pada investasi dan strategi perpajakan. Arwani et al., (2020) juga menjelaskan bahwa salah satu metode untuk mengurangi biaya keagenan adalah dengan mengubah struktur kepemilikan perusahaan sehingga manajemen dan pemegang saham masing-masing mempunyai proporsinya sendiri di perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan konflik keagenan (*agency problem*) yang terjadi dalam karena ada pemisahan yang berbeda. Teori pendukung yang berkaitan dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yaitu teori agensi. Jika manajer mempunyai porsi kepemilikan dalam perusahaan maka manajer akan makin berhati-hati dan mempertimbangkan setiap kebijakan yang diambil karena manajer tahu akan risiko yang akan berpengaruh juga pada kepemilikan sahamnya. Kepemilikan institusional juga akan lebih mengawasi manajer, sehingga manajer bias lebih bijak dalam pengambilan keputusan.

Ambarsari et al. (2019) merekomendasikan pentingnya memasukkan variabel keberagaman *gender* sebagai salah satu variabel dalam analisis karakteristik kepengurursan di perusahaan. Direksi yang heterogenitas tidak mempermudah dalam proses pengambilan keputusan pajak. Berbagai keputusan yang dapat dilakukan pihak internal dan eksteral perusaahaan terlepas dari keberagaman *gender* yang tentunya akan memperluas penelitian mengenai fenomena agresivitas pajak, serta didukung juga oleh teori feminisme, dimana terdapat kesetaraan *gender*

antara laki-laki dan wanita.

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi pemisahan aset antara *intern site* dan *external site* suatu perusahaan berperan sebagai manajer serta pemegang saham perusahaan (Sugiarto, 2011 seperti yang dikutip Sujana, 2017). Menurut Suhartonoputri (2022) strategi investasi, pembayaran dividen, dan strategi pajak seperti agresivitas pajak adalah contoh kebijakan perusahaan adalah sebuah kebijakan penting dalam perusahaan yang dibuat atas keputusan kepemilikan manajerial. Tindakan menyimpang yang dilaksanakan oleh manajer perusahaan bisa disebabkan oleh pegendalian dan pemisahan kepemilikan dalam perusahaan. Tindakan ini misalnya saja seorang manajer melakukan tindakan pengambilan keputusan yang berorientasi pada kepentingan pribadi. Mengatasi hal tersebut diperlukan penyesuaian kepentingan dari manajemen dengan pemegang saham dengan demikian tujuan yang sama dapat terealisasi (Arwani et al., 2020).

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Suhartonoputri (2022) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak dengan 63 sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada periode 2015-2019. Hasil penelitiannya mengungkapkan adanya pengaruh positif, bahwa semakin besar kepemilikan manajerial karenanya tindakan agresivitas pajak yang dilaksanakan di perusahaan juga semakin tinggi. Penelitian yang dihasilkan Suhartonoputri (2022) ini didukung juga oleh studi yang dilaksanakan Solikin (2022) yang menguji faktor yang sama dengan 50 sampel perusahaan jasa kontruksi yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2019. Lubis et al.,

(2018) dan Wijaya dan Saebani (2019) juga mengungkapkan juga bahwasannya ditemukan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak secara positif.

Studi lainnya menujukan hasil yang berbeda, Nurmawan dan Nuritomo (2022) menguji faktor kepemilikan manajerial dengan 200 sampel perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang negatif, bahwa perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham manajerial cenderung berupaya mencegah penghindaran pajak yang dapat memberikan efek pada investasi perusahaan. Penelitian yang dihasilkan ini selaras dengan studi yang dilaksanakan Prasetyo (2018) mengungkapkan hasil negatif antara kepemilikan manajerial dengan agresivitas pajak.

Faktor kedua yang dikaji untuk penelitian ini yakni kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah sebuah situasi pada institusi yang mempunyai saham dalam suatu perusahaan berasal dari institusi swasta, institusi pemerintahan, institusi domestik ataupun institusi asing (Nurmawan dan Nuritomo, 2022). Kepemilikan institusional menunjukkan pengawasan perusahaan eksternal yang ketat. Konflik keagenan manajer dengan pemegang saham bisa dikurangi dengan kepemilikan institusional. Investor institusional dapat mengawasi setiap pilihan manajer. Investor institusional membuat keputusan strategis, sehingga mereka tidak mempercayai manipulasi data hal menyesuaikan teori agensi yang dijelaskan (Jensen dan Meckling, 1976). Secara profesional institusi melaksanakan pemantauan perkembangan investasinya karenanya tingkatan kontrol yang sangat tinggi atas tindakan manajemen yang diambil, yang dapat membantu membatasi

potensi terjadinya tindak kecurangan (Dwihartanti et al., 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak masih memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Studi yang dilaksanakann Dwihartanti et al. (2022) yang menguji kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak dengan 78 sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI pada periode 2015-2020. Hasil penelitiannya memperlihatkan ada ataupun tidaknya kepemilikan saham institusional pada sebuah perusahaan tidak bisa berdampak terhadap agresivitas pajak. Suhartonoputri (2022) dalam penelitiannya dengan menggunakan 63 sampel perusahaan terdaftar BEI sepanjang tahun 2015 sampai tahun 2019 menemukan bahwasannya kepemilikan institusional memberi pengaruh positif pada agresivitas pajak. Artinya kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang makin besar menandakan besarnya kemungkinan tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Afrika (2021) dan R. Putri dan Andriyani (2021) menemukan hasil penelitian yang sama bahwa adanya pengaruh positif kepemilikan insttitusional serta dapat menekan praktik agresif pajak di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Loen (2022) mengungkapkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya dimana kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Faktor ketiga yang dikaji pada penelitian ini yaitu keberagaman *gender* dewan direksi. Ambarsari et al. (2019) menyatakan keberagaman *gender* dalam sebuah perusahaan bisa memunculkan manfaat yaitu tambahan pengetahuan, wawasan untuk membantu memecahkan masalah, penemuan ide-ide baru,

mengoptimalkan perencanaan strategis, dan perluasan perspektif. Kehadiran dewan wanita di dalam dewan direksi perusahaan sangatlah penting sebab berperan efektif dalam mengawasi kinerja manajerial. Direksi wanita cenderung untuk memberikan upaya terbaik mereka kepada perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara tanggung jawab mereka terhadap perusahaan, pemegang saham, dan juga masayarakat (Hudha dan Cahyo, 2021). Perbedaan *gender* pada direksi mempengaruhi kebijakan perusahaan dan dengan demikian perusahaan dengan direktur wanita di dewan cenderung tidak terlibat dalam praktik tidak etis, penipuan, manajemen laba, dan agresivitas pajak (Lihdya et al., 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan dari keberagaman *gender* dewan direksi terhadap agresivitas pajak masih memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Studi Ambarsari et al. (2019) yang menguji keberagaman *gender* terhadap agresivitas pajak dengan menggunakan 140 sampel perusahaan *property dan real estate* yang tercatat di BEI periode 2013-2017. Hasilnya juga menjelaskan keberadaan pengaruh negatif. Kehadiran anggota dewan perempuan di dewan komisaris dan direksi penting untuk diperhatikan karena hal ini dapat mengurangi agresi pajak. Hal ini terjadi sebagai akibat dari tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi yang dimiliki perempuan daripada laki-laki. Penelitian Ambarsari et al. (2019) didukung oleh penelitian Yuwono dan Fuad (2019) menguji hal yang sama dengan 175 sampel perusahaan sektor finansial yang tercatat di BEI tahun 2014 – 2016. Studi Lihdya et al. (2022) dan Elizabeth dan Riswandari (2022) juga mendukung penelitian sebelumnya mengungkapkan hasil bahwa keberagaman *gender* memberi pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Studi lainnya yang

memperlihatkan hasil yang lain yakni studi dari Firdaus et al. (2021) dengan 91 sampel pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2013-2019 yang mengungkapkan hasil bahwa keberagaman *gender* memberi pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini mengintegrasikan beberapa variabel bebas yakni kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dari penelitian Suhartonoputri (2022), variabel keberagaman *gender* dewan direksi dari penelitian Ambarsari et al., (2019). Hal yang membuat perbedaan penelitian ini dengan Suhartonoputri (2022) yakni penelitian ini tidak memakai proksi *Book Tax Different* (BTD) dalam pengukuran agresivitas pajak melainkan menggunkan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Pendekatan ETR dianggap mampu mendeteksi agresivitas perusahaan. Tingginya ETR memperlihatkan rendahnya tingkatan keagresivitasan perusahaan. Sementara rendahnya ETR memperlihatkan keagresivitasan perusahaan terhadap pajak. Jika ETR makin dekat dengan angka nol (0), menandakan rendahnya beban pajak perusahaan itu. Artinya tindakan pajak agresif dalam perusahaan terlihat (Ariyani et al., 2019).

Perbedaan penelitian Suhartonoputri (2022) dan Ambarsari et al. (2019) dengan penelitian ini terletak pula dalam hal sampel penelitian. Suhartonoputri, (2022) memakai sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2015-2019. Penelitian Ambarsari et al. (2019) memakai sampel perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI pada tahun 2013-2017, sementara penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI di tahun 2017-2021.

Sampel perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang tercatat di BEI dalam penelitian ini dipilih karena perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan mengindikasikan adanya potensi penerimaan pajak tetapi, tidak diimbangi dengan pembayaran pajak yang sesuai dengan perkembangan usahanya itu. Data pada Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa kontribusi sektor *property* dan *real estate* terhadap produk domestik bruto (PDB) sepanjang periode 2017 hingga 2021 mengalami fluktuasi. Tahun 2017 sebesar 3,60%, lalu tahun 2018 menjadi 3,48% dan kemudian tahun 2019 menjadi 5,74%, tahun 2020 sebesar 2,32% dan 2021 tumbuh menjadi 2,78%. Direktorat Jenderal Pajak mulai melakukan pemeriksaan pajak pada perusahaan sektor *property,real estate,* dan konstruksi bangunan yang membayar pajak dibawah ambang normal (Kompas.com). Selain itu, pajak pada sektor *property,real estate,* dan konstruksi bangunan bisa diandalkan untuk menerima penerimaan pajak bagi negara. Hal ini sebab pada usaha *property,real estate,* dan konstruksi bangunan terdapat banyak aspek perpajakannya seperti, PPh, Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), PPh Final PBB, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (Ambarsari & Pratomo, 2018). Dengan demikian, apabila perusahaan melaksanakan agresivitas pajak maka akan sangat berdampak pada perekonomian negara.

1.2 Rumusan Masalah

Diantara strategi perushaan dalam membuat efisiensi beban pajak yang terutang dengan tetap membayar kewajiban perpajakannya, akan tetapi perusahaan memakai strategi agresivitas pajak dalam rangka meminimalisir beban pajak yang berimbas

pada reputasi perusahaan dan berkurangnya penerimaan negara dari sektor pajak. Dengan demikian, dalam meminimalisir tindakan agresivitas pajak perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh guna mencapai perencaan pajak yang baik sesuai dengan perundang-udangan. Kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, dan keberagaman *gender* dewan direksi merupakan faktor yang memiliki indikasi mempengaruhi agresivitas pajak. Merujuk penjelasan studi sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah keberagaman gender dewan direksi berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalahnya, dapat disusun tujuan penelitian yaitu:

1. Menguji secara empiris apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
2. Menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
3. Menguji secara empiris apakah keberagaman gender berpengaruh negatif dewan komisaris terhadap agresivitas pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya mampu memberikan manfaat teoritis berupa memperluas literatur tentang fenomena dan faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap agresivitas pajak yang dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan keberagaman *gender* dewan direksi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Terdapat harapan penelitian ini mampu memunculkan manfaat praktis berupa menjadi acuan untuk perusahaan, memberikan gambaran dan wawasan yang dipakai oleh manajemen perusahaan menjadi bahan pertimbangan saat mengambil keputusan sehubungan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan keberagaman *gender* dewan direksi yang berdampak pada agresvitas pajak dan dapat digunakan oleh Direktorat Jendral Pajak sebagai bahan informasi untuk memberikan masukan untuk mengambil regulasi dan kebijakan terkait agresivitas pajak di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(2), 132. https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3968

Amba Ambarsari, Desi, and Dudi Pratomo. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity Pada Dewan, Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 10, no. 2 (2018): 163–76.

Ariyani, P., L Ariyani, Poppy, Sumitha Lestari, Dudi Pratomo, and Ardan Gani Asalam. "Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11, no. 1 (2019): 41–54.

Choirul Anwar Pratama, N., Nurlaela, S., & Hendra Titisari, K. (2020). "Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Akuntansi Dan Manajemen* 15, no. 1 (2020): 130–42. https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.63.

Dewi Setyoningrum, Z. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(3), 1–15.

Djohar, C., & Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Reinaissance*, *4*(1), 523–532.

Dwihartanti, A., Pratiwi, A. P., & Indrswono, C. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan Intensitas Persaingan Terhadap Agresivitas Pajak. *Pro@Ksi: Prosiding Seminar Ilmiah Akuntansi*, *November*. Vol.1, No.1.

Elizabeth, Elizabeth, and Ernie Riswandari. "Tax Aggressiveness in Indonesia and Malaysia." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 7, no. 1 (2022): 21–47. https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.27290.

Endaryati, Eni, and Vivi Kumalasari Subroto. "Likuiditas, Return On Assets, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 283–96. https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.529.

Firdaus, Fachrul Ananto, Siti Nurlaela, and Endang Masitoh W M. Audit Quality , Gender Diversity and Political Connection." *JURNAL AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 6, no. 2 (2021): 91–100.

Ghozali. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan EViews 10*. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 10*. Edisi ke 2. Semarang, 2017.

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157 - 168. https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289

Hidayat, K., Ompusunggu, A. P., Suratno, H., Akuntansi, M., Pancasila, U., Sawah, J. S., & Hidayat, K. (2018). "Pengaruh Corporate Social Responbility Terhadap Agresivitas Pajak dengan Insentif Pajak sebagai Pemoderasi" *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No . 2 Tahun 2016 , Hal . 39-58*. *2*(2), 39–58.

Hudha, B., & Utomo Cahyo, D. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*(1), 1–10.

Irawan, Rahmat, and Syahril Djaddang. "Kualitas Laba Atas Intensitas Kecurangan Akuntansi dan Manajemen Laba Akrual Terhadap Agresivitas Pajak." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 5, no. 2 (2020): 199–208. https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1888.

Jensen, M.C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Kendrila, N., Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Komposisi Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan Laba Bersih Tahun Berjalan. *Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1), 30–43.

Kompas.com. "Real Estat Mulai Diperiksa Pajak," 2008. https://megapolitan.kompas.com/read/2008/10/20/0639137/index-html.

Leon. (2022). Pengaruh Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *9*(2), 794. https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.691

Sari, E.L. & Irawan, F. & Muhasan I. (2022). Pengaruh Koneksi Politik, Dimensi CSR dan Board Diversity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2) 297-314

Lubis, I., Suryani, & Anggraeni, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Utang Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 2 Oktober 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. *7*(2), 211–226.

Mala, N. N., & Ardiyanto, M. D. (2021). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Direksi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*(1), 1–11.

Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *4*(1), 1901–1914.

Nurmawan, M., & Nuritomo. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding of National Conference On Accounting & FInance*, *4*(1976), 5–11. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art2

Oktaviani, R. M. (2022). The CEO Characteristics Factors Toward Tax Aggressiveness Of Family Companies In Indonesia. *e-JA: Jurnal Akuntansi*. *XXVI*(01), 61–75.

Prasetyo, P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research*, *1*(2), 1–8. https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.64

Pratiwi, D. A., & Ardiyanto, M. D. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, *7*(1), 13.

Putri, H. W., Handayani, D., & Djefris, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Akuntansi Dan Manajemen*, *13*(1), 17–33.

Putri, K. R., & Andriyani, L. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *UMMagelang Conference Series*, 465–480.

Putri, V. R. (2020). 118-125 Berpengaruhkah Asset Intensity dan Debt Policy Terhadap Penghindaran Pajak?. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *13*(2), 118–125.

Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan

Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi Wanita Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(3), 2942–2955. https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.261

Safitri, N., & Sari, D. (2021). Transparansi Pelaporan Keuangan: Apakah Berdampak terhadap Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(02), 269–282. https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1396

Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula*. Bekasi : PT Dewangga Energi Internasional

Solikin, Andi, and Kuwat Slamet. "Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 3, no. 2 (2022): 270–83. https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1521.

Suhartonoputri. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, *7*(1), 13. https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art43

Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajerial, Free Cash Flow Pada Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Kebijakan Hutang. *E-Jurnal Akuntansi*, *19*(1), 479–507.

Surahman, A., & Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Melalui Penyimpangan Akuntansi, Aktivitas Laba Riil dan Akrual Terhadap Agresivitas Pajak. *Fundamental Management Journal*, *2*(2), 10–28.

Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender dan Kinerja Berkelanjutan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(5), 1648–1666.

Tempo.com. "The Panama Papaers, Pt.Ciputra," 2016.

Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Utomo, Agung Budi, and Giawan Nur Fitria. "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak." *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 10, no. 2 (2021): 231–46. https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800.

Widyari, & Rasmini. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Size, Leverage, dan

Kepemilikan Keluarga pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*, 388. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p15

Wijaya dan Saebani. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, *6*(1), 55. https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147

Winasis, S. E., Nur, E., & Yuyetta, A. (2018). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(1), 1–14.

Yuwono, & Fuad. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, *8*(3), 1–12.

Zainuddin, & Anfas. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, *3*(2), 85–102. https://doi.org/10.31605/jepa.v3i2.918